

Statistik Daerah Kecamatan Wado 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

STATDA KECAMATAN

WADO 2012



<http://sumedangkab.bp-wado.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
SUMEDANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN WADO 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 8 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Wado diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bias dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Wado banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Wado berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>III</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>IV</u>
<u>TENTANG BUKU</u>	<u>V</u>
<u>I. GEOGRAFI</u>	<u>1</u>
<u>II.PEMERINTAHAN.....</u>	<u>2</u>
<u>III. PENDUDUK.....</u>	<u>3</u>
<u>IV. PENDIDIKAN</u>	<u>Error! Bookmark not defined.4</u>
<u>V. KESEHATAN</u>	<u>5</u>
<u>VI. KEMISKINAN.....</u>	<u>6</u>
<u>IVII. PERTANIAN</u>	<u>7</u>
<u>IVII. INDUSTRI PENGOLAHAN.....</u>	<u>8</u>

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Wado yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatigede. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Jatigede, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Kecamatan Wado dengan luas wilayah 76,41 km², dengan Desa terluas yaitu Desa Cilengkrang Sebesar 16,23 km²

Secara geografis Kecamatan Wado berada pada ketinggian 460 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 76,41 km². Letak di bumi berada pada koordinat 108°05.46.51 BT. Kecamatan Wado berada di sebelah Selatan dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Wado berbatasan dengan Kecamatan cibugel, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan jatinunggal, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malangbong. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berbukit dengan sedikit permukaan datar.

Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swadaya. Hanya ada satu desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swakrsa, yaitu desa Wado.

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Wado, desa Cilengkrang yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 16,23 km². Luas desa ini 2 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di kecamatan Wado.

Peta Kecamatan Wado



Statistik Geografis dan Iklim Kec. Wado

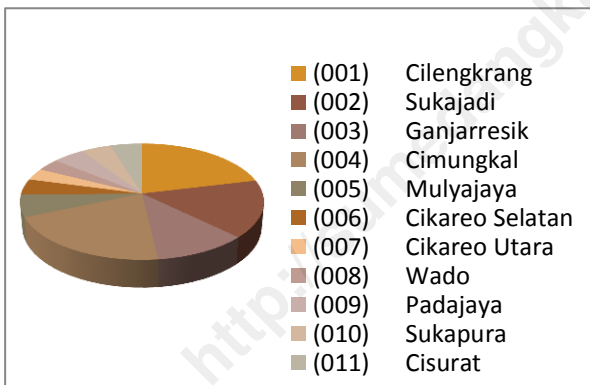
Uraian	2010	2011
Luas (Km ²)	76,41	76,41
Ketinggian DPL (meter)	460,00	460,00
Desa di Pesisir	0	0
Desa Bukan Pesisir	11	11

Di Kecamatan Wado terdapat 280 Rukun Tetanggadan 67 Rukun Warga.

Statistik Pemerintah di Kec. Wado

Wil. Adm	2010	2011
Kelurahan	11	11
Jumlah RT	280	280
Jumlah RW	67	67
Jumlah aparat Desa Sekecamatan	115	115
Luas Wilayah	76,41	76,41

Pembagian Luas Wilayah Administrasi di Kec. Wado



Kecamatan Wado terdiri dari 11 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Dalam menjalankan roda pemerintahan desa disetiap desa dibantu oleh satu orang sekertaris desa, satu orang kepala seksi dan beberapa staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap rw terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Wado memiliki 67 rukun warga dengan jumlah rw antara 3-8 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Wado sebanyak 280. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa Cilengkrang, Ganjarresik, dan Cimungkal yaitu sebanyak 8 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling sedikit berada di desa Padajaya dan Cikareo Utara, yaitu sebanyak 19 RT.

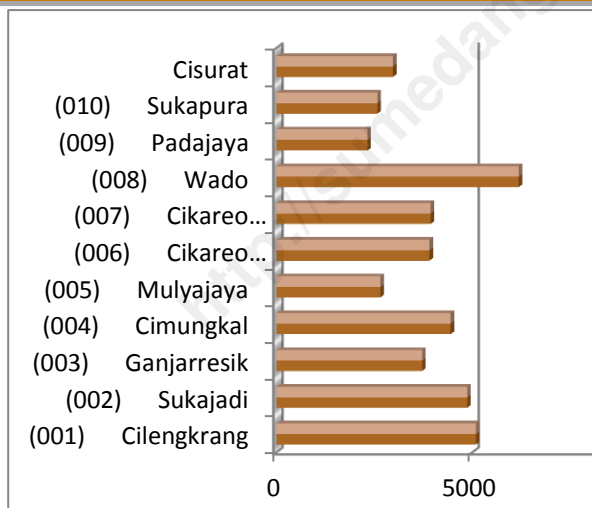
Jumlah penduduk terbanyak di Desa Wado sebesar 6.338 jiwa dari total penduduk kecamatan Wado.

Beberapa Indikator Kependudukan Jawa Barat

Uraian 2011

Jumlah Penduduk	43
Laki-laki	22
Perempuan	21
Pertumbuhan penduduk	0,63%
Sex Ratio (L/P)	1,03
Jumlah Rumah Tangga	11,863
Rata-rata ART	2,02

Pertumbuhan Penduduk Kec. Wado Tahun 2010-2011



Berdasarkan hasil sensus penduduk 2011 Kecamatan Wado mempunyai jumlah penduduk sebesar 43.223 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 21.934 orang dan perempuan sebanyak 21.289 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka desa Wado memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 6.338 orang dari total penduduk kecamatan Wado. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka desa Wado memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar dan desa Wado juga memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Wado diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di semua kelurahan. Hanya di desa Mulyajaya yang mempunyai rasio jenis kelamin di bawah 100.

Sekitar 99,80 persen penduduk Kecamatan Wadousia 7-12 tahun dan 13-15 tahun sudah bersekolah di SD/MI dan SMP/MTS

Jumlah murid sekolah dari TK sampai SMA/SMK

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA/SMK
(001) Cilengkrang	0	451	373	0
(002) Sukajadi	0	559	0	0
(003) Ganjaresik	0	357	179	0
(004) Cimungkal	17	558	0	0
(005) Mulyajaya	0	335	0	0
(006) Cikareo Selatan	0	320	0	0
(007) Cikareo Utara	37	620	0	0
(008) Wado	46	738	707	0
(009) Padajaya	0	272	0	0
(010) Sukapura	0	291	0	0
(011) Cisirat	0	492	0	0
Jumlah	100	4,993	1,259	0



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2011 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 100 orang, 4.993 orang, 1.259 orang, dan 0 (tidak ada SMA) orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 11 orang, 225 orang, 74 orang, dan 0 (tidak ada SMA). orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 9,09, rasio murid-guru SD sebesar 22,19, rasio murid-guru SMP sebesar 77,01, dan rasio murid-guru SMA sebesar 0 (tidak ada SMA). Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Wado adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2010 berjumlah 25 orang.



Indikator Kesehatan Kec. Wado 2011

Paramedis	22
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	1
Non Medis	2

Masih ada Keluarga PraSejahtera di Kecamatan Wado, terbanyak di Kelurahan Ganjarresik sebanyak 240 RumahTangga.

JumlahKeluargaPra Sejahtera,Sejahtera

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
(001)Cilengkrang	199	480
(002)Sukajadi	172	343
(003)Ganjarresik	240	388
(004)Cimungkal	172	274
(005)Mulyajaya	126	240
(006)Cikareo Selatan	149	297
(007)Cikareo Utara	221	330
(008)Wado	46	198
(009)Padajaya	133	71
(010)Sukapura	120	175
(011)Cisurat	168	265

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08, jumlah rumahtangga miskin di Kecamatan Wado selama tahun 2005-2008 mengalami penurunan/kenaikan.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Wado adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2011 berjumlah 25 orang.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2011 menunjukkan trend naik/menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit/banyak penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Luas lahan sawah di Kecamatan Wado hanya sekitar 3.104 ha dan Kecamatan Wado memproduksi padi pada tahun 2010 sebesar 22.751 ton.

Produksi Padi sawah,tahun 2011

Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Hasil/ha (Kw/Ha)
(001) Cilengkrang	261	2014	7,72
(002) Sukajadi	322	2478	7,70
(003) Ganjarresik	140	1110	7,93
(004) Cimungkal	129	1018	7,89
(005) Mulyajaya	284	2215	7,80
(006) Cikareo Selatan	256	2003	7,82
(007) Cikareo Utara	275	2144	7,80
(008) Wado	533	4141	7,77
(009) Padajaya	309	2421	7,83
(010) Sukapura	274	2126	7,76
(011) Cisurat	255	1992	7,81
Jumlah	3038	23662	85,83

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian dari sector pertanian. Berdasarkan data susenas tahun 2011 sebanyak 102,67 persen bekerja di sector pertanian, 38,76 persen bekerja di sector industry dan 9,12 persen bekerja disektor jasa dan lainnya.

Potensi pertanian di kecamatan Wado terdiri dari lahan sawah 3.038 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2011 sebesar 23.662 ton. Desa Wado merupakan penghasil padi terbesar di kecamatan Wado dengan jumlah produksi sebesar 4.141 ton. Sedangkan desa Ganjarresik merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.110 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di kecamatan Wado sebesar 85,83 kw/ha. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.



Di Kecamatan Wado Jumlah Industri kecil sebesar 21 untuk tahun 2011 dan terbanyak industri mikro sebesar 577.

Kecamatan Wado meskipun luas tetapi masih belum banyak industri yang berkategori sedang maupun besar.

Di Kecamatan Wado hanya terdapat industri Kecil dan Mikro.

Jumlah industri kecil di Kecamatan Wado sebanyak 21 perusahaan, dan industri mikro yang cukup banyak terdapat 577 perusahaan.

Dilihat dari kategorinya, industri mikro di sector makanan paling banyak yaitu sebesar 382 .sehingga untuk usaha kategori ini cukup menjanjikan sehingga bias dikembangkan lagi menjadi industri kecil bahkan industri sedang.

Statistik Industri Besar dan Sedang

Indikator	2010	2011
Besar	-	-
Sedang	-	-
Kecil	21	21
Rumah Tangga	577	577

Jumlah Industri Mikro per kategori



